

## **BAB III**

### **OBJEK DAN DESAIN PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel Fasilitas Belajar (X1) dan Disiplin Belajar (X2) merupakan variabel bebas (independent variabel) dan variabel hasil belajar (Y) merupakan variabel terikat (dependent variabel). Penelitian ini akan penulis lakukan di SMK Bina wisata Lembang yang beralamat di jalan Mutiara 1 BI PPI, Lembang.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program otomatisasi dan tata kelola perkantoran (otkp) pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang.

Penelitian ini telah penulis lakukan dimulai dari bulan Januari 2019 sampai dengan penelitian ini berakhir. Responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswi program otomatisasi dan tata kelola perkantoran (otkp) kelas X di SMK Bina Wisata Lembang.

#### **3.2 Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Dalam suatu penelitian ilmiah diperlukan alat dan prosedur atau teknik yang sesuai serta memenuhi kriteria – kriteria keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Untuk itu diperlukan suatu metode penelitian sebagai pedoman pada kajian penelitian.

Metode penelitian merupakan cara atau prosedur ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dalam melaksanakan penelitian. Menurut (Sugiyono, 2008, hlm. 3) menyatakan bahwa: “Metode penelitian berarti sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Metode penelitian memberikan gambaran kepada peneliti untuk mengetahui cara-cara seperti apa yang digunakan untuk mendapatkan data-data penelitian dan tata cara pengolahan data penelitian.

Penelitian ini menggunakan Metode Survey Eksplanasi (*Explanatory Survey Method*). Metode *Explanatory Survey* merupakan metode penelitian yang dilakukan

Redyantara, 2019

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (SURVEY PADA SISWA KELAS X PROGRAM OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN (OTKP) PADA MATA PELAJARAN OTOMATISASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG)**  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data yang diambil dari sampel populasi tersebut, sehingga ditemukan deskripsi dan hubungan-hubungan antar variabel. Metode ini dibatasi pada pengertian survey sampel yang bertujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (*testing research*).

Menurut (Sambas Ali Muhidin & Sontani, 2011, hlm. 12) metode penelitian *survey* adalah “Penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara faktual mengenai gejala suatu kelompok atau perilaku individu, dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan rencana atau pengambilan keputusan. Penelitian *survey* ini merupakan studi yang bersifat kuantitatif dan umumnya *survey* menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul datanya.”

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini ditujukan untuk menguji kebenaran mengenai besarnya pengaruh fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program otomatisasi dan tata kelola perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang

### 3.2.2 Operasionalisasi Variable Penelitian

Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang satu sama lain berhubungan. Berkaitan dengan hal ini variabel-variabel tersebut juga dapat disebut sebagai objek penelitian. Menurut (Setyosari, 2010, hlm. 126) mengatakan bahwa, “variabel penelitian adalah hal hal yang menjadi pusat kajian atau disebut juga fokus penelitian”. Variabel penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu variabel bebas atau variabel penyebab (*independent variable*), dan variabel terikat atau variabel tergantung (*dependent variable*).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang terkandung, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*), yaitu merupakan variabel yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat yang dinyatakan dengan X, dalam penelitian ini ada 2 variabel bebas, variabel X<sub>1</sub> yaitu Fasilitas Belajar, dan variabel X<sub>2</sub> yaitu Disiplin Belajar.
2. Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas yang dinyatakan dengan Y, dalam penelitian ini variabel Y yaitu Hasil Belajar.

Redyantara, 2019

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (SURVEY PADA SISWA KELAS X PROGRAM OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN (OTKP) PADA MATA PELAJARAN OTOMATISASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG)**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk lebih jelasnya, maka penulis menggambarkan secara lebih rinci operasional variabel pada tabel berikut:

### 3.2.2.1 Operasional Variabel Fasilitas Belajar

Menurut (Aunurrahman, 2010, hlm. 85) menyebutkan bahwa Fasilitas pembelajaran dapat didefinisikan sebagai semua fasilitas belajar yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pembelajaran dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien sehingga seorang guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang maksimal.

Operasional variabel Fasilitas Belajar (variabel  $X_1$ ) secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel Fasilitas Belajar (Variabel  $X_1$ )**

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
Fasilitas Belajar Variabel ( $X_1$ )  Fasilitas pembelajaran dapat didefinisikan sebagai semua fasilitas belajar yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pembelajaran dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien sehingga	1. Laboratorium Administrasi Perkantoran	1. Tingkat kelengkapan peralatan perkantoran	Ordinal	1
		2. Tingkat Kebermanfaatan peralatan perkantoran	Ordinal	2
		3. Tingkat Kecukupan kursi dan meja di Lab. Administrasi Perkantoran	ordinal	3
	2. Keadaan Ruang Kelas	1. Tingkat pencahayaan ruang kelas yang membantu pembelajaran	Ordinal	4

Redyantara, 2019

*PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (SURVEY PADA SISWA KELAS X PROGRAM OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN (OTKP) PADA MATA PELAJARAN OTOMATISASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG)*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>seorang guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang maksimal.</p> <p>(Aunurrahman, 2010, hlm. 85)</p>		2. Tingkat kebersihan ruang kelas	ordinal	5
		3. Tingkat kenyamanan kursi dan meja di ruang kelas	Ordinal	6
		4. Tingkat kecukupan ruang kelas	Ordinal	7
	3. Keberfungsian Perpustakaan	1. Tingkat kesesuaian buku teknologi perkantoran	Ordinal	8
		2. Tingkat kemudahan mencari buku sumber yang dibutuhkan siswa	Ordinal	9
		3. Tingkat kelayakkan buku teknologi perkantoran	Ordinal	10
	4. Ketersediaan buku-buku pelajaran	1. Tingkat ketersediaan buku sumber sesuai dengan jumlah siswa	Ordinal	11
		2. Tingkat kepemilikan buku penunjang, selain buku yang disediakan di sekolah	Ordinal	12

Redyantara, 2019

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (SURVEY PADA SISWA KELAS X PROGRAM OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN (OTKP) PADA MATA PELAJARAN OTOMATISASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG)**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

	5. Optimalisasi Media dan Alat Bantu	1. Tingkat Pemanfaatan Proyektor sebagai Penunjang pembelajaran	Ordinal	13
		2. Tingkat Pemanfaatan Papan tulis sebagai penunjang pembelajaran	Ordinal	14

### 3.2.2.2 Operasional Variabel Disiplin Belajar

Menurut (Tu'u, 2004, hlm. 32) menyebutkan bahwa "Disiplin belajar adalah upaya pengendalian diri dan sikap mental siswa dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya".

Operasional variabel Disiplin belajar (variabel X<sub>2</sub>) secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 2**  
**Operasional Variabel Disiplin Belajar (Variabel X<sub>2</sub>)**

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Disiplin Belajar Variabel (X <sub>2</sub> )  "Disiplin belajar adalah upaya pengendalian diri dan sikap mental siswa dalam	1. Ketaatan terhadap tata tertib di sekolah.	1. Tingkat kepatuhan terhadap tata tertib sekolah	Ordinal	1
		2. Tingkat kepatuhan dalam menyampaikan keterangan bila	Ordinal	2

Redyantara, 2019

*PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (SURVEY PADA SISWA KELAS X PROGRAM OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN (OTKP) PADA MATA PELAJARAN OTOMATISASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG)*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya”. (Tu’u, 2004, hlm. 32)</p>		tidak hadir sekolah atau izin.		
	<p><b>2. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah.</b></p>	1. Tingkat memperhatikan saat guru menerangkan materi pelajaran.	Ordinal	3
		2. Tingkat inisiatif mengajukan pertanyaan materi yang tidak dipahami.	Ordinal	4
		3. Tingkat kepatuhan mengikuti pelajaran di kelas dari awal sampai akhir.	Ordinal	5
		4. Tingkat kejujuran dalam mengerjakan ulangan.	Ordinal	6
		5. Tingkat kemandirian dalam mencari materi yang dipelajari dikelas.	Ordinal	7

		6. Tingkat konsentrasi dalam belajar.	Ordinal	8
	3. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran.	1. Tingkat kepatuhan dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu.	Ordinal	9
		2. Tingkat kepatuhan dalam mengerjakan soal ulangan sendiri.	Ordinal	10
		3. Tingkat kejujuran tidak mencontek hasil pekerjaan teman.	Ordinal	11
	4. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	1. Tingkat inisiatif belajar harian di rumah.	Ordinal	12
		2. Tingkat inisiatif untuk membaca kembali buku catatan atau pelajaran di rumah.	Ordinal	13
		3. Tingkat menepati jadwal belajar di rumah.	Ordinal	14

		4. Tingkat kepatuhan mengerjakan PR di rumah.	Ordinal	15
--	--	---	---------	----

### 3.2.2.3 Operasional Variabel Hasil Belajar

Menurut (Sudjana, 2009, hlm. 39) mengungkapkan bahwa Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

**Tabel 3. 3**  
**Operasional Variabel Hasil Belajar (Variabel Y)**

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Hasil Belajar (Y)  “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.” (Sudjana, 2009, hlm. 39)	1. Ranah Kognitif	Nilai akhir siswa (UAS) kelas X pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran	Interval
	2. Ranah Afektif		
	3. Ranah Psikomotor		

### 3.2.3 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam membahas permasalahan penelitian ini maka penulis menggunakan alat yang dapat digunakan sebagai pengumpulan data. Yaitu alat:

#### 1. Angket (kuesioner)

(sambas ali Muhidin & Sontani, 2011, hlm. 44) mengemukakan “Kuesioner atau yang juga dikenal sebagai angket merupakan salah satu teknik pengumpulan

Redyantara, 2019

*PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (SURVEY PADA SISWA KELAS X PROGRAM OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN (OTKP) PADA MATA PELAJARAN OTOMATISASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG)*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden.”

Teknik angket merupakan alat pengumpul data untuk kepentingan penelitian. Angket yang digunakan pun berupa angket tipe pilihan di mana Penulis meminta responden untuk memilih jawaban dari setiap pertanyaan. Dalam menyusun kuesioner, dilakukan beberapa prosedur seperti berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi kuesioner atau daftar pertanyaan;
- b. Merumuskan bulir-bulir pertanyaan dan alternatif jawaban.

Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup. (Arikunto, 2009, hlm. 195) berpendapat bahwa, “instrumen tertutup yaitu seperangkat daftar pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”.

- a. Responden hanya membubuhkan tanda *check list* pada alternatif jawaban yang dianggap paling tepat disediakan.
- b. Menetapkan pemberian skor pada setiap bulir pertanyaan.

Pada penelitian ini setiap jawaban responden diberi nilai dengan skala Likert. (Riduwan, 2013, hlm. 12) mengemukakan bahwa, “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial”.

#### **3.2.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

Penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh murid tetap SMK Nasional Bandung yang berjumlah 128 orang. Dalam penelitian ini semua populasi dijadikan unit analisis. Berarti dalam penelitian ini tidak ada proses penarikan sample atau prosedur teknik penarikan sample dan tidak ada penentuan ukuran sample. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Bungin, 2010, hlm. 101) yaitu:

Tidak semua penelitian menggunakan sampel sebagai sasaran penelitian, pada penelitian tertentu dengan skala kecil yang hanya memerlukan beberapa orang sebagai objek penelitian, ataupun beberapa penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap objek atau populasi kecil, biasanya penggunaan sampel tidak diperlukan. Hal tersebut karena keseluruhan objek penelitian dapat dijangkau oleh peneliti. Dalam istilah penelitian kuantitatif, objek penelitian yang kecil ini disebut sebagai sampel

total atau sensus, yaitu keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian.

Untuk mengumpulkan data yang akan diolah dan dianalisis, kita perlu menentukan populasi terlebih dahulu. Menurut (Margono, 2004, hlm. 118) Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi adalah jumlah total dari seluruh unit atau elemen dimana penyelidik tertarik (Silalahi, 2010, hlm. 253) Sedangkan menurut (Sugiyono, 2008, hlm. 117) mendefinisikan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

(sambas ali Muhidin & Sontani, 2011, hlm. 1) mendefinisikan bahwa “Populasi (*population* atau *universe*) adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan)”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah murid tetap di SMK Bina Wisata Lembang yang berjumlah 128. Jadi, dalam penelitian ini penulis mengambil seluruh dari populasi.

Maka populasi penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

**Tabel 3. 4**  
**Populasi Penelitian di SMK Bina Wisata Lembang**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X OTKP 1	46
2.	X OTKP 2	42
3.	X OTKP 3	40
<b>Total siswa</b>		<b>128</b>

### 3.2.5 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpulan data sangatlah perlu diuji kelayakannya, karena akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bias. Pengujian instrumen ini dilakukan melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur dalam penelitian ini.

#### 3.2.5.1 Uji Validitas

(Arikunto, 2009, hlm. 211) mengemukakan bahwa, “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”.

Pengujian validitas instrumen dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson dalam Muhidin (2006, hlm. 88), rumusnya yaitu:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum Y^2 - (\sum y)^2]}}$$

(Ali Muhidin, 2010, hlm. 26)

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- X : Skor pertama, dalam hal ini X merupakan skor-skor pada item ke I yang akan diuji validitasnya.
- Y : Skor kedua, dalam hal ini Y merupakan jumlah skor yang diperoleh tiap responden.
- $\sum X$  : Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$  : Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$  : Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$  : Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- N : Banyaknya responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian menurut (ali muhidin, 2011, hlm. 50), adalah sebagai berikut:

- a. Menyebar instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan/menempatkan (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap butir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
- g. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) =  $n-2$ , dimana  $n$  merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas, yaitu 20 orang. Sehingga diperoleh  $db = 20 - 2 = 18$ , dan  $\alpha = 5\%$ .
- h. Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai hitung  $r$  dan nilai tabel  $r$ . Dengan kriteria sebagai berikut:
  - 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan valid.
  - 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Apabila instrumen itu valid, maka instrumen tersebut dapat digunakan pada kuesioner penelitian.

### 3.2.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Ali Muhidin, 2011, hlm. 56) mengatakan bahwa “suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat”. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah koefisien Alfa dari Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : reliabilitas instrumen/koefisien korelasi/korelasi alpha
- $k$  : banyaknya butir soal
- $\sum \sigma_i^2$  : jumlah varians butir
- $\sigma_t^2$  : varians total
- $\sum X$  : jumlah skor
- $N$  : jumlah responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian seperti yang dijabarkan oleh (ali muhidin, 2011, hlm. 57), adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil iju coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
- g. Menghitung nilai koefisien alfa.
- h. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2.
- i. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Kriterianya:

Redyantara, 2019

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (SURVEY PADA SISWA KELAS X PROGRAM OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN (OTKP) PADA MATA PELAJARAN OTOMATISASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG)**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Jika nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai  $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

### 3.2.5.3 Hasil uji Validitas Instrumen Variabel X1 (Fasilitas Belajar)

Teknik uji Validitas yang digunakan adalah Korelasi Product Moment dan perhitungannya menggunakan Microsoft Exel 2013. Dari 5 indikator yang terdapat dalam Fasilitas belajar diuraikan menjadi 14 butir pertanyaan angket yang disebar kepada 30 orang responden. Berikut hasil uji coba angket.

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X1 (Fasilitas Belajar)**

No Item	Nilai Hitung Korelasi ( $r_{hitung}$ )	Nilai Tabel Korelasi ( $r_{tabel}$ )	Keterangan
1	0,760	0,361	Valid
2	0,553	0,361	Valid
3	0,760	0,361	Valid
4	0,636	0,361	Valid
5	0,795	0,361	Valid
6	0,774	0,361	Valid
7	0,692	0,361	Valid
8	0,531	0,361	Valid
9	0,384	0,361	Valid
10	0,636	0,361	Valid
11	0,760	0,361	Valid
12	0,388	0,361	Valid
13	0,774	0,361	Valid
14	0,863	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.5, dinyatakan bahwa dari 14 pernyataan 14 butir pertanyaan valid, dan tidak ada butir pertanyaan yang tidak valid. Maka 14 butir pernyataan dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dari variabel fasilitas belajar ( $X_1$ ) karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki nilai koefisien korelasi butir total  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dikatakan Valid.

Redyantara, 2019

*PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (SURVEY PADA SISWA KELAS X PROGRAM OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN (OTKP) PADA MATA PELAJARAN OTOMATISASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG)*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.2.5.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X<sub>2</sub> (Disiplin Belajar)

Selanjutnya untuk hasil uji coba validitas X<sub>2</sub>, teknik uji validitas yang digunakan adalah Korelasi *Product Moment* dan perhitungannya menggunakan *Microsoft Excel* 2013. dari 4 Indikator yang terdapat dalam disiplin belajar diuraikan menjadi 15 butir pertanyaan angket yang disebar kepada 30 orang responden. berikut adalah hasil uji validitas untuk disiplin belajar.

**Tabel 3. 6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X<sub>2</sub> (Disiplin Belajar)**

No Item	Nilai Hitung Korelasi ( $r_{hitung}$ )	Nilai Tabel Korelasi ( $r_{tabel}$ )	Keterangan
1	0,385	0,361	Valid
2	0,751	0,361	Valid
3	0,621	0,361	Valid
4	0,659	0,361	Valid
5	0,763	0,361	Valid
6	0,385	0,361	Valid
7	0,769	0,361	Valid
8	0,621	0,361	Valid
9	0,659	0,361	Valid
10	0,659	0,361	Valid
11	0,491	0,361	Valid
12	0,786	0,361	Valid
13	0,489	0,361	Valid
14	0,491	0,361	Valid
15	0,646	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.6, dinyatakan bahwa dari 15 pernyataan 15 butir pertanyaan valid, dan tidak ada butir pertanyaan yang tidak valid. Maka 15 butir pernyataan dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dari variabel disiplin belajar (X<sub>2</sub>) karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki nilai koefisien korelasi butir total  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dikatakan Valid.

Dengan demikian, secara keseluruhan rekapitulasi jumlah angket hasil uji coba dapat ditampilkan dengan tabel 3.7.

**Tabel 3. 7**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Coba Angket**

No.	Variabel	Jumlah Item Angket		
		Sebelum Uji Coba	Setelah Uji Coba	Tidak Valid
1.	Fasilitas Belajar	14	14	0
2.	Disiplin Belajar	15	15	0
<b>Total</b>		<b>29</b>	<b>29</b>	<b>0</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Uji Coba Angket*

### 3.2.5.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1 (Fasilitas Belajar) dan X2 (Disiplin Belajar)

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas angket sebagaimana terlampir, rekapitulasi perhitungannya dapat dilihat pada tabel 3.8

**Tabel 3. 8**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1 (Fasilitas Belajar) dan X2 (Disiplin Belajar)**

No.	Variabel	Hasil		Keterangan
		r hitung	r tabel	
1.	Fasilitas Belajar (X <sub>1</sub> )	0,905	0,361	Reliabel
2.	Disiplin Belajar ( X <sub>2</sub> )	0,873	0,361	Reliabel

*Sumber : Rekapitulasi Hasil Pengolahan Data*

Berdasarkan tabel 3.8, Hasil uji reabilitas variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . hasil perhitungan dari angket variabel Fasilitas Belajar (X<sub>1</sub>) dinyatakan reliabel karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,905>0,361), selanjutnya hasil dari angket variabel Disiplin Belajar (X<sub>2</sub>) dinyatakan reliabel karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,873>0,361) Dengan demikian hasil pengujian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa instrumen valid dan reliabel, sehingga penelitian dapat dilanjutkan. artinya bahwa tidak ada hal yang menjadi kendala terjadi kegagalan penelitian disebabkan instrumen belum teruji validitas dan reliabilitasnya.

### 3.2.6 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Syarat tersebut adalah dengan melakukan beberapa pengujian, yaitu, Uji Homogenitas dan Uji Linieritas.

#### 3.2.6.1 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memeriksa apakah skor-skor pada penelitian yang dilakukan mempunyai variansi yang homogen atau tidak untuk taraf signifikansi  $\alpha$ . (Ali Muhidin, 2010, hlm. 96), mengatakan bahwa :

Ide dasar uji asumsi homogenitas adalah untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian. Uji asumsi homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompok. yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya. dengan demikian, pengujian homogenitas varian ini untuk mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varian yang homogen.

Pengujian homogenitas menggunakan *software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 23* dengan langkah-langkah menurut (Riduwan, 2013, hlm. 53-59) sebagai berikut :

1. Aktifkan Program SPSS 23 hingga tampak spreadsheet.
2. aktifkan Variabel View. kemudian isi data sesuai keperluan
3. setelah mengisi *Variabel View*, Klik *Data View* isikan data sesuai dengan skor total variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan T yang diperoleh dari responden
4. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *One-Way Anova*.
5. setelah itu akan muncul kotak dialog *One-Way Anova*
6. Pindahkan Iten variabel Y ke kotak Dependent List dan Ijen variabel  $X_1$  dan  $X_2$  pada *Factor*.
7. Masih pada Kotak One-Way Anova, Klik Options, sehingga pilih *Descriptives* dan *Homogeneity of variance Test* lalu semua perintah abaikan
8. jika sudah Klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*
9. Klik OK, sehingga muncul hasilnya

### 3.2.6.2 Uji Linieritas

Tujuan pengujian Linearitas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas bersifat linear. Uji linearitas dilakukan dengan uji kelinearan regresi. sebelum menguji linieritas regresi, harus diketahui persamaan regresi sederhana yaitu :

$$Y = a + bX$$

#### Keterangan :

Y= Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Pengujian linearitas menggunakan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 23* dengan langkah-langkah menurut (Riduwan, 2013, hlm. 65-70) sebagai berikut :

1. Aktifkan Program SPSS 23 sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan
3. setelah mengisi *Variable View*, Klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X1, X2, dan Y yang diperoleh dari responden
4. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *Means*
5. Setelah itu akan muncul kotak dialog *Means*
6. Pindahkan Item variabel Y ke kotak *Dependen List* dan Item variabel X1 dan X2 pada *Independen List*
7. Masih pada kotak *Means*, klik *Options*, sehingga tampil kotak dialog *Options*. pada kotak dialog *Statistics for First Layer* pilih *Test for linearity* dan semua perintah diabaikan
8. Jika sudah Klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*
9. Klik **OK**. sehingga muncul hasilnya.

### 3.2.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi sebuah informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah

dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

(Sugiyono, 2012, hlm. 244) berpendapat bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri dan orang lain.

a. Prosedur Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka secara garis besar menurut (Sugiyono, 2012, hlm. 244) langkah-langkah pengolahan data yaitu:

- 1) Editing, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.
- 2) Coding, yaitu pemberian kode atau skor untuk setiap option dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada. Adapun pola pembobotan untuk coding tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 9**  
**Pola Pembobotan Kuesioner**

No	Alternatif Jawaban	Bobot	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Kurang Setuju	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

- 3) Tabulasi, yaitu perekapan data hasil skoring pada langkah ke dua ke dalam tabel seperti berikut :

**Tabel 3. 10**  
**Data Hasil Skoring**

Responden	Skor Item							Total
	1	2	3	4	5	...	N	
1								
2								
3								
N								

- 4) Analisis data, yaitu mendeskripsikan variabel X dan variabel Y dengan analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana tingkatan keefektifan pengelolaan fasilitas belajar dan disiplin belajar di SMK Bina Wisata Lembang

#### 3.2.7.1 Teknik Analisis Deskriptif

(S. A. Muhidin & Abdurahman, 2011, hlm. 163) menyatakan bahwa: Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Untuk mempermudah menjawab rumusan masalah nomor 1, 2, dan 3, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yakni untuk mengetahui gambaran Tingkat Fasilitas Belajar di SMK bina Wisata Lembang, mengetahui gambaran Tingkat Tinggi rendahnya Disiplin Belajar Siswa kelas X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang, serta tingkat Hasil Belajar siswa kelas X Otomatisasi tata kelola Perkantoran pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang

Adapun untuk ukuran pemusatan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata.(Abdurahman & Ali Muhidin, 2011, hlm. 95) menjelaskan mengenai pemusatan data rata-rata.

Redyantara, 2019

*PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (SURVEY PADA SISWA KELAS X PROGRAM OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN (OTKP) PADA MATA PELAJARAN OTOMATISASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG)*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rata-rata (*Mean*) hitung merupakan jumlah dari seluruh nilai data dibagi dengan banyaknya data. Rata-rata hanya dapat dipergunakan bila skala pengukuran datanya minimal interval. Simbol rata-rata adalah  $\mu$  (baca my) untuk populasi, dan  $x$  untuk sampel. sebelum kita menentukan rata-rata, langkah pertama yang harus kita tentukan adalah apakah data yang kita kumpulkan itu sudah dikelompokkan atau belum. pentingnya data sudah dikelompokkan atau belum adalah untuk menentukan rumus yang digunakan. Rumus rata-rata untuk data kuantitatif yang belum dikelompokkan atau tanpa pengelompokan, dimana datanya  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$  dengan data buah, adalah :

$$\bar{x} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n}{N} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{N}$$

Sementara rumus rata-rata untuk data kuantitatif yang sudah dikelompokkan, dihitung dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

dimana :

$X_i$  = Titik tengah masing-masing kelas

$f_i$  = Frekuensi masing-masing kelas

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor angket yang diperoleh dari responden. Data yang diperoleh kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel.

**Tabel 3. 11**  
**Skala Penafsiran Skor Rata-rata**

No.	Rentang	Penafsiran	
		X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>
1.	1,00-1,79	Sangat Tidak Lengkap	Sangat Rendah
2.	1,80-2,59	Tidak Lengkap	Rendah
3.	2,60-3,39	Cukup Lengkap	Sedang/ Cukup
4.	3,40-4,19	Lengkap	Tinggi
5.	4,20-5,00	Sangat Lengkap	Sangat Tinggi

Sumber : (Sugiyono, 2008, hlm. 81)

Untuk mengetahui gambaran empiris tentang variabel hasil belajar siswa di SMK Bina Wisata Lembang, terlebih dahulu dibuatkan suatu ukuran standar sebagai pembanding yaitu dengan menetapkan skor kriterium dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah Skor Kriterium (SK) dengan menggunakan rumus :
2.  $SK = ST - SR$

Kerangan :

ST : Skor tertinggi

SR : Skor Rendah

3. tentukan lebar interval dengan rumus :  
lebar interval =  $SK:ST$
4. Menetapkan batas rendah dan batas atas

Berdasarkan hasil perhitungan dari langkah-langkah di atas, maka dapat disimpulkan dalam rekapitulasi skor kriterium antara lain sebagai berikut:

**Tabel 3. 12**  
**Penafsiran Skor Deskriptif Variabel Hasil Belajar (Y)**

Ukuran Hasil Belajar	Rentang Skor
Rendah	50-57
Sedang	58-65
Tinggi	66-73

*Sumber : Diadaptasi dari Nilai UAS Semester Ganjil Siswa*

### 3.2.7.2 Teknik Analisis Data Inferensial

Menurut ( sambas ali Muhidin & Sontani, 2011, hlm. 185) menyatakan bahwa :

“Analisis statistik inferensial, yaitu adalah data dengan statistik, yang digunakan dengan tujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dalam praktik penelitian, analisis statistika inferensial biasanya dilakukan dalam bentuk pengujian hipotesis. Statistika inferensial berfungsi untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel bagi populasi”.

Teknik analisis data yang kedua adalah teknik analisis data inferensial. Analisis inferensial dilakukan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah nomor 4, 5 dan 6 yang telah dikemukakan di latar belakang masalah, yaitu pengaruh

Redyantara, 2019

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (SURVEY PADA SISWA KELAS X PROGRAM OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN (OTKP) PADA MATA PELAJARAN OTOMATISASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG)**  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Otomatisasi dan tata kelola perkantoran pada mata pelajaran teknologi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang, pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Otomatisasi dan tata kelola perkantoran pada mata pelajaran teknologi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang, serta adakah pengaruh fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Otomatisasi dan tata kelola perkantoran pada mata pelajaran teknologi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang

Analisis data inferensial meliputi statistik parametris (yang digunakan untuk data interval dan ratio) serta nonparametris (yang digunakan untuk data nominal dan ordinal). Dalam penelitian ini menggunakan analisis parametris karena data yang digunakan adalah data interval. Sehubungan dengan data variabel terdapat data variabel yang dibentuk dalam skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametris mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam bentuk skala interval.

Dengan demikian semua data ordinal yang telah dikumpulkan peneliti terlebih dahulu harus ditransformasikan menjadi skala interval. Secara teknis operasional perubahan data dari ordinal ke interval menggunakan bantuan *software Microsoft Office 2013* melalui *Methodes Succesive Interval (MSI)*.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk merubah data ordinal menjadi interval menggunakan MSI adalah sebagai berikut:

1. Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (*worksheet*) Excel.
2. Klik "*Analyze*" pada menu Bar.
3. Klik "*Succesive Interval*" pada menu *Analyze* , hingga muncul kotak dialog "*Methodes Of Succesive Interval*".
4. Klik "*Drop Down*" untuk mengisi Data range pada kotak dialog Input dengan cara memblok skor yang akan diubah skalanya.
5. Pada kotak dialog tersebut, kemudian centang (✓) *Input Label in First Now*.
6. Pada *Option Min Value* isikan dengan data yang paling rendah dan *Max Value* diisi dengan data yang paling besar, kemudian centang (✓) *Display Summary*.

7. Selanjutnya pada *Output*, tentukan *Cell Output*, untuk menyimpan hasil yang telah diolah pada cell yang anda inginkan.
8. Klik “OK”.

Apabila telah mendapatkan nilai Interval dari Proses MSI, maka selanjutnya adalah menghitung data dengan teknik inferensial yang terdiri dari 4 langkah yaitu pertama merumuskan hipotesis statistik, lalu menghitung regresi. Koefisien korelasi dan Koefisien Determinasi

### 3.2.8 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Dengan pengujian tersebut maka akan diperoleh suatu keputusan untuk menerima atau menolak suatu hipotesis. Sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini.

Tujuan dari hipotesis ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari lingkungan sekolah dan minat belajar (variabel bebas) terhadap hasil belajar siswa (variabel terikat).

Alat yang digunakan untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat pada penelitian ini alat yang digunakan adalah analisis regresi ganda.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris antara lain dengan menggunakan t-test dan F-test terhadap koefisien regresi.

#### 1. Uji t (Uji parsial)

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan uji t. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji t:

- 1) Merumuskan hipotesis, Uji Hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ):

$H_0 : \beta_1 = 0$  : Tidak ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  : Ada pengaruh positif fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

$H_0 : \beta_2 = 0$  : Tidak ada pengaruh positif disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

$H_1 : \beta_2 \neq 0$  : Ada pengaruh positif disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

2) Menentukan uji statistika yang sesuai, yaitu:

$$t = r \sqrt{\frac{n - k - 1}{1 - r^2}}$$

3) Menentukan taraf nyata, taraf nyata yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$  Nilai Thitung dibandingkan Ttabel dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima.

Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak.

## 2. Uji F (secara simultan)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat. Uji dilakukan dengan langkah membandingkan nilai dari  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{hitung}$  dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian Analisis Variansi (ANOVA). Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji F:

1) Menentukan rumusan hipotesis  $H_0$  dan  $H_1$

$H_0 : R = 0$  : Tidak ada pengaruh Fasilitas Belajar dan Minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa

$H_1 : R \neq 0$  : Ada pengaruh Fasilitas Belajar dan Minat Belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , Maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima.

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , Maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak.

### 3.2.8.1 Analisis Regresi Ganda.

Dalam penelitian ini analisis data inferensial yang digunakan adalah analisis regresi ganda.

Redyantara, 2019

*PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (SURVEY PADA SISWA KELAS X PROGRAM OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN (OTKP) PADA MATA PELAJARAN OTOMATISASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG)*  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

(Somantri & Muhidin, 2006, hlm 250) mengatakan bahwa “analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana, kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variable terkait (Y) apabila variabel bebasnya dua atau lebih”. sementara Ridwan (2007, hlm.108) mengemukakan bahwa :

Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

Dalam analisis regresi ganda ini, variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y) dan yang mempengaruhinya yaitu fasilitas belajar ( $X_1$ ) dan disiplin belajar ( $X_2$ ). Persamaan regresi untuk dua variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel dependen yaitu hasil belajar siswa

a = konstanta

$b_1$  = koefisien regresi untuk fasilitas belajar

$b_2$  = koefisien regresi untuk disiplin belajar

$X_1$  = variabel independen yaitu untuk fasilitas belajar

$X_2$  = variabel independen yaitu untuk disiplin belajar

Pengujian ini menggunakan *Software SPSS (StatistisProduct dan Service Solutions) Version 23* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Aktifkan program **SPSS 23** dan aktifkan *Variabel View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan
2. Setelah mengisi *Variabel View*, Klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y yang diperoleh dari responden
3. Klik menu **Analyze**, Pilih **Correlations** untuk mendapatkan sig. (2-tailed) lalu **Regression** dan pilih **Linear**
4. Pindahkan Item variabel Y ke kotak *Dependent List* dan Item variabel  $X_1$  dan  $X_2$  pada *Independent List*
5. Klik **Statistics** : Pilih *Estimates*, *Model fit*, dan *Descriptive* lalu klik *Continue*

Redyantara, 2019

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (SURVEY PADA SISWA KELAS X PROGRAM OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN (OTKP) PADA MATA PELAJARAN OTOMATISASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG)**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Klik **Plots** lalu masukkan **SDRESID** ke kotak Y dan **ZPRED** ke kotak X, lalu klik *Next*
7. Masukkan **ZPRED** kotak Y dan **DEPENDENT** kotak X.
8. Pilih *Histogram* dan *Normal probability plot*
9. jika sudah, klik *continue* sehingga muncul **Linear Regression: Plots**
10. Klik **Save**, pada *Predicted Value* pilih *Unstandaridized* dan *Prediction Intervals* klik *Mean* dan *Individu* kemudian klik *Continue*
11. Klik **Options**, ( pastikan bahwa kondisi taksiran *Probability* dalam kondisi *default* sebesar 0,05), lalu klik *Continue*
12. Klik **OK**. hingga muncul hasilnya

### 3.2.8.2 Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan derajat korelasi antara variabel X dan variabel Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas  $-1 < r < +1$ . Tanda Positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara kedua variabel yang berarti. setiap kenaikan nilai variabel X maka akan diikuti dengan penurunan nilai Y, dan berlaku sebaliknya.

1. Jika nilai  $r = +1$  mendekati 1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif
2. jika nilai  $r = -1$  atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif
3. jika nilai  $r = 0$  maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah

Sedangkan untuk mengetahui kadar pengaruh variabel X terhadap Y maka dibuatlah Klasifikasinya sebagai berikut :

**Tabel 3. 13**  
**Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi**

Besar Nilai r	Interprestasi
0,000-0,199	Sangat Lemah
0,200-0,399	Lemah
0,400-0,599	Sedang/Cukup Kuat
0,600-0,799	Kuat

Redyantara, 2019

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (SURVEY PADA SISWA KELAS X PROGRAM OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN (OTKP) PADA MATA PELAJARAN OTOMATISASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG)**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,800-1000	Sangat Kuat
------------	-------------

*Sumber* : (Sugiyono, 2008, hlm. 189)

### 3.2.8.3 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan variabel yang diberikan variabel fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa maka digunakan rumus koefisien determinasi (KD).

(Ali Muhidin, 2010, hlm. 110) menyatakan bahwa koefisien determinasi (KD) dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah koefisien korelasi dikuadratkan lalu dikali seratus persen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Ali Muhidin, 2010, hlm. 110)

